

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara IB-VAICTM dengan ROA. Dalam hal variabel ROA, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh ini memberikan bukti bahwa *intellectual capital* menimbulkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh antara CEE dengan ROA. CEE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAICTM tidak mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel ROA.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara HCE dengan ROA. HCE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAICTM mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel ROA.
4. Tidak terdapat pengaruh antara SCE dengan ROA. SCE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAICTM tidak mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel ROA.

5. Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara IB-VAIC™ dengan GR.
Dalam hal variabel GR, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa IB-VAIC™ belum dapat secara nyata memengaruhi pendapatan Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara CEE dengan GR.
CEE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAIC™ mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel GR.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara HCE dengan GR.
HCE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAIC™ mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel GR.
8. Tidak terdapat pengaruh antara SCE dengan GR.
SCE yang merupakan salah satu komponen dalam perhitungan IB-VAIC™ tidak mampu memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam hal variabel GR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh ketelitian. Maka dari itu, beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan adalah:

1. Faktor-faktor yang diteliti mencakup variabel ROA dan GR. Variabel lain dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan seperti ROE, EP, CTA, dll tidak diikutsertakan.
2. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan guna memperbaiki dan masukan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Manajemen Bank

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti mengharapkan agar pihak manajemen perbankan dapat memperhatikan pentingnya intellectual capital sebagai alat dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan. Sebab intellectual capital memiliki keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Investasi dalam melakukan pengembangan human capital sangat penting untuk dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, sumber daya manusia yang lebih memiliki keahlian, pengalaman, dan pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat/Nasabah Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia agar masyarakat dapat menentukan strategi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Selain itu, masyarakat dapat melihat bagaimana Bank Umum Syariah di

Indonesia dalam pengelolaan intellectual capital sebagai salah satu keunggulan yang dimiliki perusahaan.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan objek penelitian yang lebih banyak serta ditambahkan proksi pengukuran kinerja keuangan lainnya agar lebih mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan.

